

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, berikut adalah kesimpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian:

1. Peran dan fungsi *Dalihan Na Tolu* dalam Pilkades Lumban Julu Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sistem kekerabatan ini berfungsi sebagai pilar utama dalam struktur sosial masyarakat Etnis Batak Toba. *Dalihan Na Tolu* mengikat tiga kelompok *hula-hula*, *boru*, dan *dongan tubu* dalam jaringan kerja sama yang terstruktur, di mana keterlibatan aktif ketiga entitas ini dalam setiap tahapan Pilkades menegaskan bahwa *Dalihan Na Tolu* bukan hanya sekadar tradisi, tetapi juga mekanisme pengorganisasian sosial yang esensial. Selain itu, *Dalihan Na Tolu* berperan penting dalam menjaga keharmonisan sosial dan mengatur hubungan antaranggota masyarakat, serta berfungsi sebagai forum mediasi untuk menyelesaikan perselisihan yang mungkin timbul selama proses pemilihan. Restu dari *hula-hula* memberikan legitimasi kultural yang mendalam terhadap proses Pilkades, memperkuat penerimaan masyarakat terhadap hasil pemilihan, terlepas dari preferensi individu.
2. Hubungan *Dalihan Na Tolu* dalam Adat setelah Pilkades Lumban Julu menunjukkan adanya ketegangan sosial yang muncul akibat perbedaan

pilihan politik antara *hula-hula* dan *boru*. Ketegangan ini merusak hubungan sosial dan kekeluargaan, serta mengganggu pelaksanaan acara adat, yang menunjukkan bahwa nilai-nilai luhur *Dalihan Na Tolu* terancam oleh kepentingan pribadi dan politik. Musyawarah adat yang melibatkan *dongan tubu* sebagai penengah menjadi penting untuk memulihkan hubungan yang retak dan menjaga keharmonisan sosial, dengan menekankan pentingnya saling menghormati dan pengertian antar pihak yang bertikai. Meskipun terjadi konflik, *Dalihan Na Tolu* tetap berfungsi sebagai instrumen sosial yang dinamis dan adaptif, memungkinkan masyarakat untuk mengelola konflik dan mempertahankan identitas budaya mereka di tengah perubahan zaman. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa *Dalihan Na Tolu* memiliki peran yang sangat penting dalam konteks politik dan sosial di Desa Lumban Julu, dan prinsip-prinsip yang terkandung dalamnya tetap relevan dan esensial untuk menjaga keharmonisan serta identitas budaya masyarakat Etnis Batak Toba.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan diatas, maka saran dalam penelitian ini diarahkan pada berbagai pihak yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran. Kepada masyarakat Desa Lumban Julu pentingnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai *Dalihan Na Tolu* dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam aspek politik desa. Masyarakat diharapkan untuk memahami peran *Dalihan Na Tolu* dalam pengambilan keputusan politik, sehingga dapat

meningkatkan partisipasi mereka dalam proses politik dan memastikan bahwa keputusan yang diambil selaras dengan nilai-nilai adat dan tradisi yang dianut. Keterlibatan aktif masyarakat dalam proses Pilkades juga sangat penting, karena hal ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya partisipasi dalam politik dan memastikan bahwa kepentingan masyarakat terwakili.

Selain itu, pemeliharaan nilai-nilai adat dan tradisi, khususnya yang berkaitan dengan *Dalihan Na Tolu*, harus dijaga untuk menjaga keharmonisan dan keseimbangan sosial di dalam komunitas. Terakhir, pendidikan dan sosialisasi mengenai *Dalihan Na Tolu* perlu ditingkatkan, agar masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari dan dalam konteks politik desa, sehingga keputusan yang diambil dapat mencerminkan nilai-nilai luhur yang diwariskan oleh nenek moyang.

